

## ABSTRAK

Maulana, 2022, Kontribusi Kebijakan Politik Nizham Al-Mulk Dalam Munculnya Madrasah (Studi Analisis Pandangan Ahmad Syalaby Dalam Kitab *Al-tarikh al-Tarbiyatu al-Islam*)

**Kata kunci:** kebijakan politik, Munculnya Madrasah.

Perkembangan pendidikan Islam masa klasik memiliki tahapan perkembangan. Lembaga pendidikan Islam mulai meluas dan dikatakan maju setelah lahirnya Madrasah Nizhamiyah. Tulisan ini dengan berdasar pada dua pertanyaan bagaimana proses madrasah muncul? dan ilmu pengetahuan apa saja yang dikembangkan? Berhasil mengungkap bahwa motif lahirnya madrasah tak bisa dilepaskan dari kepentingan politik dan sekterian, disamping memang berorientasi pada pendidikan. Motif politik dan sekterian inilah kemudian berpengaruh pada ilmu pengetahuan yang dikembangkan. Ilmu yang diajarkan adalah ilmu yang kental dengan ilmu-ilmu agama versi Sunni, terutama ilmu fiqih. Meski pada sisi lain tercipta dualisme ilmu pengetahuan, ilmu agama lebih utama dari pada ilmu umum.

Bahwa dari kelihaihan dan kecerdikan Nizham al-Mulk menjabat Wazir di Dinasti Saljuk sangat banyak menumpahkan kontribusi kemanusiaan demi membangun sebuah peradaban masyarakatnya. Nizham al-Mulk selalu menjadi pelopor dalam setiap membangun dan mengawal kebijakan politik pendidikannya. Ia berkontribusi besar dalam membangun Madrasah, sehingga dari kebijakan tersebut madrasah Nizhamiyah menjadi penentu tren pendidikan selanjutnya.

Pembangunan madrasah tersebut kemudian membentuk pola kontribusi Nizham al-Mulk selanjutnya. Yang menyangkut isi dari madrasah itu sendiri. Nizham al-Mulk juga berkontribusi penentu kebijakan soal kesejahteraan guru. Pun ia lagi-lagi menjadi pelopor

tentang pemerataan peserta didik, bahkan memberikan beasiswa bagi peserta didik yang tidak mampu. Yang efeknya sampai sekarang tetap menjadi penentu tren lembaga pendidikan modern ini. Kontribusi Nizham al-Mulk memang sangat berarti bagi generasi-generasi berikutnya. Hingga hari ini berkat Nizham al-Mulk, yang katanya generasi melenial pun, masih tetap merasakan manfaatnya. Meski tidak sepenuhnya sistem pendidikan hari ini berkiblat pada kebijakan pendidikan Nizham.

Kontribusi Nizham al-Mulk pada kebijakan-kebijakan politiknya tentu dirancang atas beberapa faktor. Diantaranya adalah momen polemik politik ideologi Islam, pemusatan lembaga pendidikan, dan menjadikan tempat berkhidmat terhadap ilmu pengetahuan.

Plus – minus tentu tidak menyisakan suatu problem yang begitu pelik, namun hal ini justru memberi inspirasi pada perkembangan madrasah periode berikutnya. Dalam kehidupan zaman melenial ini tentunya baik pemerintah, akademisi, para pejabat sekolah, dan masyarakat harus mempunyai sinergi yang sangat “lebih berspirit” untuk mengabdikan diri terhadap ilmu pengetahuan.

Sehingga terbentuk suatu produk hukum yang menstabilkan hubungan pemerintah dengan peserta didik. Selanjutnya bisa mencapai tujuan negara yang memiliki warga negara yang berperadaban dan berkemajuan.